

Original Article

Analysis of Maternal and Child Health Book Utilization Among Pregnant Women

Analisis Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Ibu Hamil

Dina Putriati^{1*}, Lilis Suryani², dan Chairil Zaman³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada, Palembang, Indonesia

***Corresponding Author:**

Dina Putriati

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina
Husada, Palembang, Indonesia
Email: ahdinyk278@gmail.com

Keyword:

Family Support,
Health Workers,
Knowledge,
Pregnant Women,

Kata Kunci:

Dukungan Keluarga,
Ibu Hamil,
Pengetahuan,
Petugas Kesehatan,

Abstract

The Maternal and Child Health (MCH) Book is a vital tool for monitoring maternal health during pregnancy, childbirth, postpartum, and child growth. However, its utilization remains suboptimal in many areas. This study aims to analyze the factors affecting the utilization of the MCH Book among pregnant women at Rawa Bening Health Center, East Ogan Komering Ulu Regency. This research employed a quantitative analytical survey method with a cross-sectional approach. The sample consisted of 93 pregnant women selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that age ($p = 0.04$; $OR = 3.08$), knowledge ($p = 0.002$; $OR = 5.52$), family support ($p = 0.03$; $OR = 2.8$), and health worker support ($p = 0.04$; $OR = 3.58$) were significantly related to MCH Book utilization. Meanwhile, parity, education, and occupation were not significantly related. Knowledge was the most dominant factor influencing MCH Book utilization. In conclusion, efforts to enhance MCH Book utilization should focus on improving pregnant women's knowledge and the social support they receive.

Abstrak

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) adalah alat penting untuk pemantauan kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas, serta pertumbuhan dan perkembangan anak. Namun, pemanfaatannya masih belum optimal di banyak wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku KIA di kalangan ibu hamil di Puskesmas Rawa Bening, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 93 ibu hamil yang diambil secara purposive. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor umur ($p = 0,04$; $OR = 3,08$), pengetahuan ($p = 0,002$; $OR = 5,52$), dukungan keluarga ($p = 0,03$; $OR = 2,8$), dan dukungan petugas kesehatan ($p = 0,04$; $OR = 3,58$) berhubungan signifikan dengan pemanfaatan Buku KIA. Sementara itu, faktor paritas, pendidikan, dan pekerjaan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Pengetahuan merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi pemanfaatan Buku KIA. Kesimpulannya, upaya peningkatan pemanfaatan Buku KIA perlu difokuskan pada peningkatan pengetahuan ibu hamil dan dukungan sosial yang mereka terima.

© The Author(s) 2025
<https://doi.org/10.52235/lp.v6i1.405>

Article Info:

Received : June 10, 2024
Revised : October 11, 2024
Accepted : December 12, 2024

Lentera Perawat

e-ISSN : [2830-1846](#)
p-ISSN : [2722-2837](#)



This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#).

Background

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) adalah buku yang berisi catatan kesehatan lengkap ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, serta tumbuh kembang anak dari bayi hingga usia 6 tahun (Rosa, 2023; Rosa, Arianti, & Akbar, 2023). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan (Hamid, Mustikasari, Akbar, Amiruddin, & Syukrowardi, 2024; Oruh, 2021). AKI merupakan salah satu target

global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Dewi, 2021).

Buku KIA berisi informasi penting tentang kesehatan ibu selama masa kehamilan, persalinan, serta masa nifas, dan juga mencakup informasi kesehatan anak sejak lahir hingga usia lima tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi ibu hamil untuk mengenali tanda bahaya selama kehamilan, mengakses layanan kesehatan yang tepat, serta mengikuti

anjuan kesehatan yang diberikan oleh tenaga medis (Sugiharti, Masitoh, Suparmi, & Lestary, 2021). Selain itu, Buku KIA juga berfungsi sebagai rekam medis sederhana yang memudahkan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang lebih terintegrasi dan holistik (Munna, Jannah, & Susilowati, 2022).

Namun, meskipun manfaat Buku KIA telah dipromosikan secara luas, dalam praktiknya, pemanfaatan buku ini oleh ibu hamil sering kali belum optimal (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil belum sepenuhnya memahami fungsi dan pentingnya informasi yang tercantum dalam Buku KIA. Beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Buku KIA antara lain tingkat pendidikan, pengetahuan, akses terhadap fasilitas kesehatan, serta dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan (Sugiharti et al., 2021). Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan Buku KIA di kalangan ibu hamil guna mengidentifikasi hambatan dan faktor pendukung penggunaannya (Munna et al., 2022).

Penelitian Munna et al. (2022) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil, semakin baik pemanfaatan buku KIA. Hasil penelitian Sugiarti, Rustina, and Efendi (2022) menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 60 (77,9%) responden, pengetahuan baik sebanyak 16 (20,8%) responden, pengetahuan kurang sebanyak 1 (1,2%) responden.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana ibu hamil memanfaatkan Buku KIA dalam perawatan kesehatan selama masa kehamilan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat kesadaran dan penggunaan Buku KIA serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatannya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan pemanfaatan Buku KIA guna mendukung kesehatan ibu dan anak serta menurunkan AKI dan AKB di Indonesia.

Methods

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional untuk menganalisis hubungan antara berbagai faktor independen dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) pada ibu hamil. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Rawa Bening selama penelitian berlangsung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Rawa Bening, bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent, dapat membaca dan menulis, serta memiliki dan membawa Buku KIA. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang terpilih sebanyak 93 responden.

Variabel yang diteliti meliputi variabel independen yang terdiri dari umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan, serta variabel dependen yaitu pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan

reliabilitasnya, yang mencakup beberapa bagian seperti data demografi, pengetahuan ibu tentang Buku KIA, dukungan keluarga dan petugas kesehatan, serta pemanfaatan Buku KIA. Kuesioner dibagikan kepada ibu hamil secara langsung, dengan penjelasan sebelumnya mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner.

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk melihat distribusi karakteristik responden, dan analisis inferensial menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila syarat uji Chi-Square tidak terpenuhi, digunakan uji Fisher's Exact Test. Tingkat kemaknaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah $p < 0,05$. Penelitian ini

juga telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan setempat. Semua responden diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian serta menandatangani informed consent, dengan peneliti menjamin kerahasiaan data responden yang hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Results

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pemanfaatan buku KIA tidak memanfaatkan (60,2%). umur muda (82,8%). Paritas > 2 (51,6%), pendidikan tinggi (79,6%), tidak bekerja (75,3%), pengetahuan baik (80,6%), dukungan keluarga mendukung (74,2%), dan dukungan petugas kesehatan mendukung (87,1%)..

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pemanfaatan Buku KIA		
Tidak Memanfaatkan	37	39,8
Memanfaatkan	56	60,2
Umur		
Tua	16	17,2
Muda	77	82,8
Paritas		
> 2	48	51,6
< 2	45	48,4
Pendidikan		
Rendah	19	20,4
Tinggi	74	79,6
Pekerjaan		
Tidak bekerja	70	75,3
Bekerja	23	24,7
Pengetahuan		
Kurang Baik	18	19,4
Baik	75	80,6
Dukungan Keluarga		
Tidak Mendukung	24	25,8
Mendukung	69	74,2
Dukungan Petugas Kesehatan		
Tidak Mendukung	12	12,9
Mendukung	81	87,1
Jumlah	93	100

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis bivariat bahwa ada hubungan antara umur dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil (p

value 0,04) dan (OR 3,08). Ada hubungan antara paritas dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil (p value 0,09) dan (OR

2,03). Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil (p value 0,002) dan (OR 5,52). Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu

hamil (p value 0,03) dan (OR 2,8). Ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil (p value 0,04) dan (OR 3,58)..

Tabel 2. Hubungan Berbagai Faktor Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak

Variabel	Pemanfaatan Buku KIA						P Value	OR
	Tidak		Ya		Jumlah			
	n	%	n	%	n	%		
Umur								
Tua	10	62,5	6	37,5	16	100	0,04	3,08
Muda	27	35,1	50	46,4	77	100		
Paritas								
> 2	23	47,9	25	52,1	48	100	0,09	2,03
< 2	14	31,1	31	27,1	45	100		
Pendidikan								
Rendah	7	36,8	12	63,2	19	100	0,76	0,85
Tinggi	30	40,5	44	59,5	74	100		
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	29	41,4	41	58,6	70	100	0,57	1,32
Bekerja	8	34,8	15	65,2	23	100		
Pengetahuan								
Kurang Baik	13	72,2	5	27,8	18	100	0,002	5,52
Baik	24	32,0	51	68,0	75	100		
Jumlah	37		56		93	100		
Dukungan Keluarga								
Tidak Mendukung	14	58,3	10	41,7	24	100	0,03	2,8
Mendukung	23	33,3	46	66,7	69	100		
Dukungan Petugas Kesehatan								
Tidak Mendukung	8	66,7	4	33,3	12	100	0,04	3,58
Mendukung	29	35,8	52	64,2	81	100		

Hasil analisis multivariat pada tabel 3 didapatkan variabel yang paling berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawa Bening Tahun 2024 adalah pengetahuan. Hasil analisis didapatkan Odds Ratio (OR) dari

variabel pengetahuan adalah 5,52 artinya pengetahuan kurang baik berisiko 5,52 kali berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA dibandingkan pengetahuan baik.

Tabel 3. Hasil Akhir Analisis Regresi Logistik Prediktor Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak

No	Variabel	B	p value	OR
1	Pengetahuan	1.709	0,002	5,52
	Konstanta	-2.665		

Discussion

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pertama, variabel umur menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

umur ibu dan pemanfaatan Buku KIA, dengan nilai p sebesar 0,04 dan Odds Ratio (OR) 3,08.

Terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan pemanfaatan buku KIA pada responden di Puskesmas Rawa Bening Tahun 2024. Penelitian Wulandari,

Wardhani, and Fauziyah (2022) menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara umur ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA. Ibu yang berusia lebih tua cenderung kurang memanfaatkan Buku KIA dibandingkan ibu yang lebih muda, yang mengindikasikan bahwa semakin tua usia ibu, semakin besar kemungkinan mereka tidak memanfaatkan Buku KIA (Sugiharti et al., 2021). Hal ini dapat disebabkan oleh persepsi yang berbeda tentang pentingnya pemantauan kesehatan ibu dan anak di antara kelompok umur yang lebih tua, atau mungkin adanya kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan yang disediakan melalui buku tersebut (Sugiarti et al., 2022).

Selanjutnya, faktor pengetahuan juga berhubungan signifikan dengan pemanfaatan Buku KIA (p-value = 0,002, OR = 5,52). Ibu dengan pengetahuan yang baik tentang kesehatan cenderung lebih banyak memanfaatkan Buku KIA dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik. Ini menegaskan bahwa pengetahuan ibu tentang pentingnya Buku KIA sangat berperan dalam peningkatan penggunaannya (Febrina, 2022). Upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak melalui pendidikan kesehatan menjadi penting untuk meningkatkan pemanfaatan Buku KIA (Budianto & Akbar, 2023; Hariastuti & Saraswati, 2023).

Ibu yang tidak mengetahui manfaat penting buku KIA berkemungkinan lebih besar untuk tidak memanfaatkannya. Diperlukan kesadaran ibu bahwa Buku KIA sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang KIA, sehingga ibu akan mempunyai kebiasaan untuk membaca, memahami isi buku dan memanfaatkannya dengan menerapkan informasi yang terdapat didalam buku KIA, tidak hanya membawa buku KIA setiap kali berkunjung ke fasilitas

pelayanan kesehatan (Suhartini & Rosmiyati, 2021). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Phillips, MacNab, & Loewen, 2023).

Faktor dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan Buku KIA. Ibu yang mendapatkan dukungan keluarga cenderung lebih banyak memanfaatkan Buku KIA (p-value = 0,03, OR = 2,8), sementara dukungan dari petugas kesehatan juga berperan penting dengan p-value sebesar 0,04 dan OR 3,58. Temuan ini menunjukkan pentingnya dukungan sosial dan layanan kesehatan yang mendorong ibu untuk lebih terlibat dalam pemantauan kesehatan mereka dan anak melalui penggunaan Buku KIA.

Keluarga yang memberikan dukungan positif kepada ibu hamil dapat membantu meningkatkan motivasi dan kesadaran ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA sebagai sarana pemantauan kesehatan kehamilan dan tumbuh kembang bayi/anak (Elmeida & Meirawati, 2022). Oleh karena itu, dukungan keluarga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil (Ambarita, Pane, Manurung, Nababan, & Silitonga, 2022; Sihole, Santosa, & Lubis, 2022).

Terdapat hubungan yang signifikan antara petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA pada responden di puskesmas Rawa Bening tahun 2024. Penelitian yang Ambarita et al. (2022) menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA. Semakin baik

dukungan yang diberikan oleh petugas kesehatan, semakin tinggi pula pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil (Sinaga, Aisyah, Munthe, & Manurung, 2022). Dukungan dari petugas kesehatan dapat berupa pemberian informasi dan edukasi tentang manfaat dan cara pengisian buku KIA, pendampingan dalam pemanfaatan buku KIA, serta dorongan motivasi kepada ibu hamil untuk memanfaatkan buku KIA secara optimal (Agustina, 2023). Peran petugas kesehatan dalam memberikan dukungan ini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA sebagai sarana pemantauan kesehatan kehamilan dan tumbuh kembang bayi/anak (Nafsiah, Suryadinata, & Yansyah, 2024; Ningsih, 2023).

Di sisi lain, faktor paritas, pendidikan, dan pekerjaan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan Buku KIA dalam penelitian ini. Meskipun ibu yang bekerja dan memiliki paritas tinggi sedikit lebih banyak memanfaatkan Buku KIA, perbedaannya tidak signifikan secara statistik. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa faktor-faktor ini tidak menjadi penentu utama dalam keputusan ibu untuk memanfaatkan Buku KIA di wilayah penelitian ini. Oleh karena itu, intervensi yang menargetkan peningkatan pemanfaatan Buku KIA mungkin perlu lebih difokuskan pada peningkatan pengetahuan kesehatan ibu dan dukungan sosial yang mereka terima.

Conclusion and Recommendation

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berhubungan signifikan dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Rawa Bening. Faktor pengetahuan ibu merupakan variabel paling dominan yang mempengaruhi pemanfaatan Buku KIA (p -value = 0,002; OR = 5,52), dimana ibu

dengan pengetahuan yang baik tentang buku ini cenderung lebih banyak memanfaatkannya. Selain itu, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan juga terbukti berperan signifikan dalam pemanfaatan Buku KIA, dengan ibu yang mendapat dukungan lebih banyak memanfaatkan buku tersebut. Umur ibu juga berpengaruh, di mana ibu yang lebih muda lebih mungkin menggunakan Buku KIA dibandingkan ibu yang lebih tua. Sebaliknya, faktor paritas, pendidikan, dan pekerjaan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan Buku KIA dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar program peningkatan pemanfaatan Buku KIA lebih difokuskan pada peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat buku tersebut melalui edukasi kesehatan yang intensif. Program edukasi dapat dilakukan melalui kelas ibu hamil atau penyuluhan di Puskesmas. Selain itu, keterlibatan keluarga dalam mendukung ibu hamil untuk memanfaatkan Buku KIA juga perlu ditingkatkan melalui program pendampingan keluarga (Andriani & Rahmawati, 2024; Azhara et al 2024).

Petugas kesehatan di Puskesmas perlu memberikan dukungan yang lebih aktif dalam menjelaskan fungsi dan penggunaan Buku KIA selama kunjungan kesehatan. Terakhir, pendekatan yang berbeda perlu diterapkan untuk ibu yang lebih tua, seperti kunjungan rumah atau konseling intensif, guna meningkatkan kesadaran dan motivasi mereka dalam memanfaatkan Buku KIA. Dengan implementasi strategi ini, diharapkan pemanfaatan Buku KIA dapat lebih optimal dan mendukung peningkatan kesehatan ibu dan anak, serta berkontribusi terhadap penurunan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia.

References

- Agustina, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 3142-3147. doi:10.33087/jiubj.v23i3.3635
- Ambarita, E., Pane, M., Manurung, K., Nababan, D., & Silitonga, E. M. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 7(2), 21-32. doi:10.33143/jhtm.v7i2.1767
- Andriani, Y., & Rahmawati, E. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu. *Lentera Perawat*, 5(1), 141-148.
- Azhara, K., Aisyah, S., Anggraini, A., & Arif, A. (2024). Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Continuity Of Care pada Pelayanan Kebidanan di Puskesmas. *Lentera Perawat*, 5(1), 103-109.
- Budianto, Y., & Akbar, M. A. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Stunting dengan Pola Pemberian Nutrisi pada Balita. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), 1315-1320. doi:10.37287/jppp.v5i3.1726
- Dewi, P. W. (2021). Pengaruh Pemberian Herbal Jahe Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Medan.
- Elmeida, I. F., & Meirawati, D. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil saat Pandemi COVID-19 di Puskesmas Iringmulyo. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 3(2), 96-104. doi:10.30787/asjn.v3i2.917
- Febrina, A. (2022). Pemanfaatan buku kia terhadap pengetahuan ibu dan anak di posyandu melati, kecamatan marelان. *Jurnal Health Sains*, 3(7), 885-892. doi:10.46799/jhs.v3i7.530
- Hamid, A. Y. S., Mustikasari, Akbar, M. A., Amiruddin, I., & Syukrowardi, D. A. (2024). Analisis Kebijakan Keperawatan dan Kesehatan. Malang: Literasi Nursantara.
- Hariastuti, F. P., & Saraswati, D. E. (2023). Pemanfaatan Buku Kia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 13(1), 40-46. doi:10.37413/jmakia.v13i1.276
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Ministry of Health of Indonesia AND Japan International Cooperation Agency (JICA).
- Munna, A. I., Jannah, M., & Susilowati, E. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester III dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kia) di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Link*, 16(2), 73-82. doi:10.31983/link.v16i2.5636
- Nafsiah, T. E., Suryadinata, A., & Yansyah, E. J. (2024). Hubungan Pemberdayaan, Pengetahuan, dan Sikap Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Lentera Perawat*, 5(1), 51-57.
- Ningsih, N. K. (2023). Pengaruh pengetahuan ibu dan peran petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku kia di puskesmas rawat inap sungai bahar muara jambi. *MIDWIFERY HEALTH JOURNAL*, 8(1), 22-32. doi:10.52524/midwiferyhealthjournal.v8i1.181
- Oruh, S. (2021). Literatur Review: Kebijakan Dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu Dan Bayi. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 135-148.
- Phillips, C. R., MacNab, C. J., & Loewen, L. M. (2023). Advance Care Planning and Chronic Kidney Disease: What Do Patients Know and What Do They Want? *Nephrol Nurs J*, 45(6), 513-523.
- Rosa, E. F. (2023). *Buku Edukasi Holistik menyusui, Sukseskan ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosa, E. F., Arianti, W., & Akbar, M. A. (2023). Penerapan Massage Effleurage terhadap Penurunan Nyeri Akut Punggung Bawah pada Ibu Hamil Trimester III. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 14(2), 104-110. doi:10.36089/nu.v14i2
- Sihole, A., Santosa, H., & Lubis, Z. (2022). Peran Tenaga Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) di Puskesmas Gajah Mada Tahun 2022. *Jurnal Health Sains*, 1(2), 39-46. doi:10.46799/jhs.v1i2.16

- Sinaga, L. R. V., Aisyah, F., Munthe, S. A., & Manurung, J. (2022). Hubungan pengetahuan dan dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di wilayah kerja puskesmas mulyorejo kecamatan sunggal tahun 2022. PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT, 6(3), 2186-2194. doi:10.31004/prepotif.v6i3.8221
- Sugiarti, S., Rustina, Y., & Efendi, D. (2022). Literature Review: Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta Potensi Pengembangan Selanjutnya. Jurnal Kesehatan, 11(2), 311-321.
- Sugiharti, S., Masitoh, S., Suparmi, S., & Lestary, H. (2021). Determinan minat membaca buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil di 7 kabupaten/kota di Indonesia. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 12(1), 77-87. doi:10.22435/kespro.v12i1.4924
- Suhartini, S., & Rosmiyati, R. (2021). Pengaruh kie tentang pemanfaatan buku kia terhadap pengetahuan ibu hamil. THE JOURNAL OF Nursing Management Issues, 1(1), 34-42. doi:10.56922/nmi.v1i1.144
- Wulandari, R. F., Wardhani, R. K., & Fauziyah, N. (2022). Edukasi Pemanfaatan Buku Kia Untuk Pantau Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Kelas Balita. ABDIMASNU: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(2), 56-62. doi:10.47710/abdimasnu.v2i2.158